



**PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KOTA PALOPO DEMI  
MEWUJUDKAN DESA CERDAS DI DESA PONGSAMELUNG  
KABUPATEN LUWU**

**Muh. Nur Ilham<sup>1</sup>, Ristia<sup>2</sup>, As-Sahra<sup>3</sup>, Indah Cahyani<sup>4</sup>, Nurul Azani Misbah<sup>5</sup>, Febrianti Pasambo<sup>6</sup>, Yunita<sup>7</sup>, Sri Adiningsih<sup>8</sup>, Nurul Syafika Hani<sup>9</sup>, Annisa Mega Rezkianingsih<sup>10</sup>, Rahmat<sup>11</sup>, Muhammad Fachrurrazy<sup>12</sup>, Muzayyannah Jabani<sup>13</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Email: [ilhampratama280@gmail.com](mailto:ilhampratama280@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Email: [ristiar443@gmail.com](mailto:ristiar443@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Email: [assahrajunaid@gmail.com](mailto:assahrajunaid@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Email: [cahyaniindah816@gmail.com](mailto:cahyaniindah816@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Email: [nurulazani778@gmail.com](mailto:nurulazani778@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Email: [pasambof@gmail.com](mailto:pasambof@gmail.com)

<sup>7</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Email: [pagenoyunita@gmail.com](mailto:pagenoyunita@gmail.com)

<sup>8</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Email: [sriadiningsih010@gmail.com](mailto:sriadiningsih010@gmail.com)

<sup>9</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Email: [nurulsyfka031@gmail.com](mailto:nurulsyfka031@gmail.com)

<sup>10</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Email: [mrannisa32@gmail.com](mailto:mrannisa32@gmail.com)

<sup>11</sup>Universitas Islam Negeri Palopo

<sup>12</sup>Universitas Islam Negeri Palopo

<sup>13</sup>Universitas Islam Negeri Palopo

\*email koresponden: [kknbuntubarana@gmail.com](mailto:kknbuntubarana@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1787>

**Abstract**

*The Community Service Program (KKN) in Pongsamelung Village, Lamasi District, Luwu Regency, is a form of community service that focuses on the development of a Smart Village through digital literacy and the use of appropriate technology. This activity was carried out from July 7–August 20, 2025, by students of the State Islamic University of Palopo using the Asset-Based Community Development (ABCD) approach. The main programs included the introduction of the Digides application, the creation of infographic maps and village organizational structures, and educational videos about local potential and wisdom. In addition, supplementary activities were also carried out, such as teaching at the TPA and Suka Makmur Elementary School, a Festival for Pious Children, the August 17th commemoration, and assisting village officials. The results of the activities show an increase in the community's digital literacy, improved efficiency of village services, and the strengthening of local wisdom values. This program is a tangible step toward realizing Pongsamelung Village as a smart, independent, and competitive village.*

**Keywords:** KKN, Smart Village, Local Wisdom, Digides Application, Smart Village, ABCD, Pongsamelung Village.

**Abstrak**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pongsamelung, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan Desa Cerdas



(Smart Village) melalui literasi digital dan pemanfaatan teknologi tepat guna. Kegiatan ini dilaksanakan pada 7 Juli–20 Agustus 2025 oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Palopo menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD). Program utama meliputi pengenalan aplikasi Digides, pembuatan infografis peta dan struktur organisasi desa, serta video edukatif tentang potensi dan kearifan lokal. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan tambahan seperti mengajar di TPA dan SD Suka Makmur, Festival Anak Saleh, peringatan 17 Agustus, serta pendampingan aparat desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan literasi digital masyarakat, efisiensi layanan desa, dan penguatan nilai-nilai kearifan lokal. Program ini menjadi langkah nyata dalam mewujudkan Desa Pongsamelung sebagai desa cerdas, mandiri, dan berdaya saing.

**Kata Kunci:** KKN, Smart Village, Kearifan Lokal, Aplikasi Digides, Desa Cerdas, ABCD, Desa Pongsamelung.

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk konkret dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Anwas, 2011). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi untuk turut serta dalam proses pembangunan di masyarakat. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa tidak hanya untuk belajar di lingkungan akademik, tetapi juga untuk berkontribusi nyata sebagai agen perubahan sosial yang membantu masyarakat dalam menghadapi dinamika pembangunan pada era modern.

Seiring dengan kemajuan teknologi, muncul gagasan Desa Cerdas sebagai pendekatan inovatif dalam memperkuat pembangunan pedesaan yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan. (Takari & Subagio, 2025) Desa Cerdas berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memperbaiki tata kelola pemerintahan desa, meningkatkan efisiensi pelayanan publik, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Penerapan konsep ini ditujukan untuk membentuk desa yang adaptif terhadap perkembangan digital tanpa meninggalkan nilai-nilai sosial, budaya, dan kearifan lokal yang telah menjadi identitas masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada LAZISNU Di Kota Parepare - Repository IAIN PAREPARE, t.t.) menunjukkan bahwa penerapan konsep Desa Cerdas melalui kegiatan KKN mampu meningkatkan literasi digital masyarakat dan memperkuat partisipasi warga dalam pengelolaan potensi lokal secara produktif dan berkelanjutan. Selain itu, temuan dari (M.H, 2025) menegaskan bahwa transformasi digital di tingkat desa hanya dapat berjalan efektif jika disesuaikan dengan konteks sosial-budaya dan kearifan lokal masyarakat setempat.

Dengan berlandaskan pada temuan tersebut, kegiatan KKN bertema “Smart Village dan Kearifan Lokal” ini memiliki tujuan untuk mempercepat proses transformasi digital di pedesaan melalui penerapan teknologi yang relevan, mudah diadaptasi, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang memperkenalkan inovasi teknologi sekaligus menjaga pelestarian nilai-nilai budaya lokal sebagai fondasi identitas desa. Diharapkan, kegiatan ini dapat mendorong terbentuknya desa yang cerdas secara digital, berdaya secara ekonomi, dan berkarakter melalui penguatan kearifan lokal.



## 2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pongsamelung, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, berlangsung pada 7 Juli hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini mengusung tema “Smart Village Dan Kearifan Lokal”, dengan fokus utama pada penerapan aplikasi Digides sebagai sarana digitalisasi administrasi pemerintahan desa, peningkatan literasi digital masyarakat, serta pengembangan teknologi tepat guna yang mendukung tata kelola dan pemberdayaan desa secara inovatif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pongsamelung, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, menerapkan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) sebagai strategi pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Pendekatan ini berorientasi pada penguatan kapasitas internal masyarakat melalui optimalisasi aset yang dimiliki, bukan ketergantungan pada bantuan eksternal [(Khasanah et al., 2024)].

Tahapan pelaksanaan metode ABCD meliputi:

- a. Inkulturasi – Mahasiswa melakukan pendekatan awal dengan masyarakat guna membangun hubungan sosial yang harmonis serta memahami nilai, budaya, dan kondisi lokal agar program yang dirancang relevan dan dapat diterima secara autentik (Ahmadin, 2013).
- b. Discovery (Identifikasi Potensi) – Tim KKN mengidentifikasi aset dan potensi desa, seperti peran aktif perangkat desa, karang taruna, serta kesiapan masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi digital sebagai dasar pengembangan program Desa Cerdas (Sellang dkk., 2025).
- c. Design (Perancangan Program) – Tahap ini mencakup penyusunan kegiatan utama, antara lain pelatihan penggunaan aplikasi Digides, peningkatan literasi digital, serta penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung pelayanan publik dan ekonomi desa(Implementasi pelayanan publik berbasis aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur - Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, t.t.).
- d. Define (Perencanaan dan Implementasi) – Tim menetapkan prioritas kegiatan, membagi peran, serta merumuskan indikator keberhasilan untuk memastikan pelaksanaan program berjalan efektif dan terukur.(Nurussafaah dkk., 2025).
- e. Refleksi dan Evaluasi – Tahap akhir berfokus pada penilaian hasil kegiatan, identifikasi kendala, dan penyusunan rekomendasi keberlanjutan program setelah KKN berakhir.

Selama pelaksanaan, Pemerintah Desa Pongsamelung dan masyarakat dilibatkan secara aktif melalui diskusi, wawancara, dan Focus Group Discussion (FGD) untuk memastikan program bersifat partisipatif, adaptif, serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan lokal dan prinsip pengembangan Desa Cerdas.

### Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas masyarakat Desa Pongsamelung, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi, pola interaksi sosial, serta



praktik kearifan lokal yang masih dilestarikan. Kegiatan ini memberikan gambaran nyata mengenai potensi dan aset lokal yang dapat dikembangkan dalam kerangka Desa Cerdas berbasis pendekatan ABCD.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat untuk menggali pandangan, pengalaman, serta harapan mereka terhadap transformasi desa menuju digitalisasi. Metode ini membantu memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kesiapan dan kebutuhan masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data tertulis, foto kegiatan, dan arsip pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan KKN Desa di Desa Pongsamelung. Data dokumenter ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara sekaligus meningkatkan validitas temuan penelitian..

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1. Seminar program kerja**

Seminar rapat kerja merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo di Desa Pongsamelung, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025 dan mengusung tema “Smart Village dan Kearifan Lokal” sebagai bentuk komitmen mahasiswa dalam mendukung transformasi digital di desa tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat setempat.

Pelaksanaan seminar bertujuan untuk memperkenalkan konsep Desa Cerdas (Smart Village) kepada pemerintah dan masyarakat desa, sekaligus memaparkan rencana program kerja mahasiswa selama masa KKN. Kegiatan ini juga menjadi forum dialog untuk menyamakan persepsi antara mahasiswa, perangkat desa, serta tokoh masyarakat terkait langkah-langkah strategis yang akan dilakukan guna mendukung pembangunan desa berbasis digital. Seminar dilaksanakan di Kantor Desa Pongsamelung dan dihadiri oleh berbagai pihak, antara lain Kepala Desa beserta perangkatnya, Babinsa, tokoh masyarakat, dan mahasiswa peserta KKN. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mempresentasikan berbagai program yang akan dijalankan, di antaranya pelatihan penggunaan aplikasi Digides sebagai sarana digitalisasi administrasi desa, edukasi literasi digital bagi masyarakat, serta penerapan



teknologi tepat guna untuk menunjang kegiatan ekonomi dan pelayanan publik.

Selain pemaparan program, seminar juga menjadi wadah diskusi interaktif antara mahasiswa dan pemerintah desa. Melalui forum ini, peserta dapat memberikan saran, masukan, dan ide tambahan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pendekatan partisipatif ini diharapkan mampu memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap program KKN serta memastikan keberlanjutan kegiatan setelah masa pengabdian berakhir.

Melalui seminar rapat kerja ini, diharapkan seluruh pihak memiliki pemahaman yang sama terhadap tujuan, manfaat, dan strategi pelaksanaan program *Desa Cerdas*. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal untuk menciptakan Desa Pongsamelung yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, efisien dalam tata kelola pemerintahan, serta tetap menjaga nilai-nilai kearifan lokal sebagai identitas sosial-budaya masyarakatnya.



**Gambar 2. Website digides desa pongsamelung**

Program Digital Desa Pongsamelung merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Palopo dengan Pemerintah Desa Pongsamelung, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu. Program ini menjadi bagian dari implementasi tema “Desa Cerdas (Smart Village) dan Kearifan Lokal”, dengan tujuan utama mendukung transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan desa dan peningkatan pelayanan publik.

Website Digital Desa Pongsamelung dirancang untuk mempermudah akses informasi dan layanan administrasi masyarakat secara daring. Platform ini memiliki enam fitur utama, yaitu:

- Administrasi Online, yang memfasilitasi masyarakat dalam pengajuan surat keterangan dan dokumen resmi tanpa harus datang langsung ke kantor desa.
- Pelayanan Online, yang menyediakan layanan publik seperti permohonan data kependudukan, surat domisili, dan berbagai kebutuhan administratif lainnya.
- Perpajakan Online, yang membantu masyarakat mengakses informasi dan melakukan pelaporan terkait kewajiban pajak desa dengan lebih efisien.
- Bansos Online, yang menampilkan data penerima bantuan sosial secara transparan untuk meningkatkan akuntabilitas distribusi bantuan.
- Resepsionis Digital, yang berfungsi sebagai layanan informasi dan pengaduan



masyarakat secara daring.

- f. Web Profil Desa, yang menampilkan informasi umum mengenai potensi, visi-misi, struktur organisasi, serta kegiatan pembangunan di Desa Pongsamelung.

Melalui penerapan sistem ini, masyarakat dapat merasakan kemudahan dalam mengakses layanan pemerintahan, sekaligus mengurangi ketergantungan pada proses manual. Selain itu, program ini mendukung terwujudnya tata kelola desa yang efisien, transparan, dan partisipatif.

Dari sisi pemberdayaan masyarakat, mahasiswa KKN juga melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi digital kepada perangkat desa serta masyarakat umum. Tujuannya agar mereka mampu memanfaatkan aplikasi *Digides* secara mandiri dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan semangat konsep *Desa Cerdas*, yang menekankan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan tanpa mengabaikan nilai-nilai kearifan lokal.



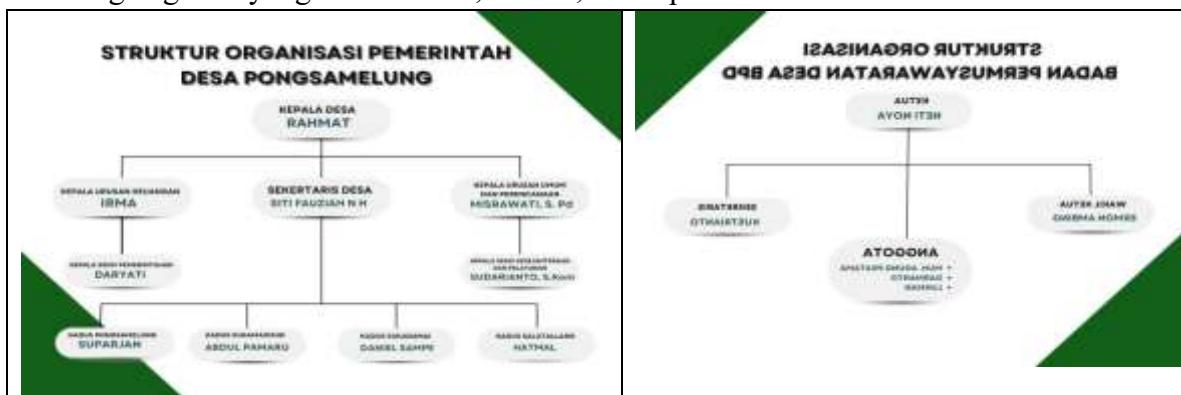
**Gambar 3. Peta desa pongsamelung**

Kami mengambil infografis peta Desa Pongsamelung sebagai salah satu sumber data pendukung dalam pelaksanaan program KKN bertema *Desa Cerdas (Smart Village)*. Peta ini berfungsi sebagai media visual yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi geografis, sebaran permukiman, fasilitas umum, serta batas wilayah administrasi di Desa Pongsamelung, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu.

Melalui peta tersebut, kami dapat mengidentifikasi empat wilayah dusun, yaitu Dusun Salu Tallang, Dusun Suka Makmur, Dusun Suka Damai, dan Dusun Pong Samelung. Informasi ini penting untuk menentukan lokasi strategis dalam pelaksanaan kegiatan KKN, seperti sosialisasi literasi digital, pelatihan penggunaan aplikasi *Digides*, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya. Selain itu, peta ini juga menampilkan fasilitas sosial dan keagamaan seperti masjid, mushalla, gereja, posyandu, sekolah, dan kantor desa. Data tersebut mempermudah proses koordinasi dengan pihak terkait dan membantu mahasiswa memahami distribusi sarana pelayanan publik di setiap dusun. Dengan demikian, implementasi program digitalisasi desa dapat disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan.



Peta Desa Pongsamelung tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menjadi bagian dari penerapan prinsip data-driven planning dalam konsep *Smart Village*. Dengan memahami tata ruang dan potensi wilayah secara spasial, mahasiswa KKN dapat merancang kegiatan yang lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.



**Gambar 4. Struktur organisasi**

Kami membuat infografis struktur organisasi Desa Pongsamelung sebagai bentuk visualisasi yang mempermudah pemahaman terhadap sistem tata kelola pemerintahan desa. Infografis ini menampilkan susunan perangkat desa mulai dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi, hingga Kepala Dusun, beserta peran dan tanggung jawab masing-masing.

Penyusunan infografis ini bertujuan untuk mendukung transparansi dan efektivitas informasi publik, sejalan dengan konsep *Desa Cerdas (Smart Village)* yang menekankan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan masyarakat. Melalui infografis tersebut, warga dapat lebih mudah mengenali struktur pemerintahan desanya serta memahami alur koordinasi antarperangkat desa.

Selain itu, penggunaan media infografis menjadikan data lebih menarik, ringkas, dan mudah diakses, baik untuk kebutuhan dokumentasi kegiatan KKN maupun sebagai sarana edukasi digital bagi masyarakat Desa Pongsamelung.



**Gambar 5. Proses pembuatan video edukatif**

Sebagai bagian dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Cerdas dan Kearifan Lokal, mahasiswa yang ditempatkan di Desa Pongsamelung, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, melaksanakan berbagai kegiatan yang berorientasi pada pengembangan potensi desa melalui pendekatan teknologi dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu



program utama yang dilaksanakan adalah pembuatan video edukatif, yang berfungsi sebagai media informasi, edukasi, serta promosi potensi desa.

Video edukatif ini berisi gambaran menyeluruh mengenai kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Pongsamelung, termasuk aktivitas sehari-hari, kearifan lokal, serta kekayaan sumber daya alam yang dimiliki desa. Salah satu aspek budaya yang ditonjolkan adalah tradisi pembuatan atap rumbia, yang hingga kini menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian warga. Selain mengangkat kearifan lokal, video tersebut juga menampilkan upaya pengembangan Desa Pongsamelung menuju konsep Desa Cerdas (Smart Village). Salah satu langkah konkret yang diambil adalah pengenalan dan penerapan aplikasi *Digides* kepada perangkat desa dan masyarakat. Aplikasi ini berfungsi sebagai platform digital untuk administrasi dan pelayanan desa, meliputi pengelolaan data penduduk, pembuatan surat menyurat, serta penyebaran informasi publik secara daring.

Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan *Digides*, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan literasi digital masyarakat desa. Pengenalan aplikasi ini bertujuan untuk membantu perangkat desa agar lebih efisien dalam pelayanan publik, meningkatkan transparansi administrasi, serta memperluas akses masyarakat terhadap informasi dan layanan pemerintahan. Dengan demikian, digitalisasi melalui *Digides* menjadi langkah strategis dalam membangun tata kelola desa yang modern, efektif, dan partisipatif.

Video edukatif juga menampilkan potensi sumber daya alam Desa Pongsamelung, seperti lahan pertanian, perkebunan, serta area hijau yang mendukung kegiatan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Potensi ini menjadi dasar penting bagi pengembangan inovasi lokal dan ekonomi berbasis sumber daya alam yang ramah lingkungan.

Sebagai bagian dari strategi komunikasi publik, video edukatif ini diunggah melalui akun media sosial resmi KKN Desa Pongsamelung, seperti Instagram dan Tiktok. Tujuan dari publikasi ini adalah memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas, meningkatkan visibilitas program KKN, serta menjadi sarana edukasi digital yang mudah diakses. Melalui media sosial, masyarakat dapat belajar tentang pentingnya kolaborasi antara teknologi dan kearifan lokal dalam membangun desa yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

### Program Kerja Tambahan





### Gambar 5. Kegiatan program kerja tambahan

Selain melaksanakan program utama bertema *Desa Cerdas dan Kearifan Lokal*, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pongsamelung, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, juga mencakup sejumlah program tambahan yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat dan hasil observasi lapangan. Program-program tambahan ini bertujuan memperluas manfaat kegiatan KKN, memperkuat kolaborasi dengan pemerintah desa, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang — mulai dari pendidikan, keagamaan, sosial, hingga administrasi pemerintahan.

Program pertama yang dilaksanakan adalah mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Pongsamelung). Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu ustaz dan ustazah setempat dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, hafalan doa, serta pengenalan nilai-nilai moral islami kepada anak-anak desa. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar keagamaan dan mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Program kedua adalah mengajar di SD Suka Makmur, sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar di pedesaan. Mahasiswa berperan dalam membantu guru di kelas, memberikan materi pelajaran tambahan, serta melatih keterampilan dasar siswa seperti membaca, berhitung, dan menulis. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan belajar anak-anak, tetapi juga memberikan pengalaman pedagogis yang berharga bagi mahasiswa KKN.

Selanjutnya, mahasiswa juga mengadakan Festival Anak Saleh di Masjid Raya Pongsamelung, yang melibatkan anak-anak dan remaja dalam berbagai lomba bermuansa



keagamaan seperti lomba adzan, tilawah, hafalan doa, dan cerdas cermat islami. Festival ini bertujuan menumbuhkan kecintaan terhadap nilai-nilai Islam, mengembangkan potensi spiritual generasi muda, serta mempererat hubungan antarwarga melalui kegiatan yang positif dan edukatif. Dalam momentum peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80, mahasiswa KKN turut berperan aktif dalam memeriahkan kegiatan 17 Agustus yang dilaksanakan di halaman KUD Desa Pongsamelung. Bersama perangkat desa dan karang taruna, mahasiswa menyelenggarakan berbagai lomba rakyat seperti balap karung, tarik tambang, dan lomba makan kerupuk. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat dengan penuh antusiasme, menciptakan suasana kebersamaan dan menumbuhkan rasa nasionalisme di lingkungan desa.

Selain kegiatan tersebut, mahasiswa KKN juga turut membantu aparat desa dalam berbagai aktivitas administratif dan pelayanan masyarakat di kantor desa. Mahasiswa berpartisipasi dalam pengarsipan dokumen, pembuatan surat menyurat, pembaruan data penduduk, serta pendampingan dalam pengenalan aplikasi *Digides* yang digunakan untuk mendukung proses digitalisasi administrasi desa. Kolaborasi ini tidak hanya membantu meringankan tugas perangkat desa, tetapi juga memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami sistem tata kelola pemerintahan di tingkat desa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program tambahan ini menjadi bukti bahwa kegiatan KKN di Desa Pongsamelung tidak hanya berfokus pada luaran utama yang bersifat teknologi dan digitalisasi, tetapi juga mencakup upaya pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan warga, kegiatan ini berhasil menciptakan sinergi positif yang memperkuat semangat kebersamaan, memperluas dampak sosial, dan mendukung pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjut.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Cerdas dan Kearifan Lokal di Desa Pongsamelung menunjukkan bahwa integrasi antara teknologi dan kearifan lokal dapat berjalan harmonis apabila dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Melalui penerapan aplikasi *Digides*, masyarakat dan perangkat desa mulai memahami pentingnya digitalisasi dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan efektif.

Pembuatan video edukatif dan publikasinya di media sosial menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan potensi desa, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai budaya lokal yang harus dijaga. Sementara itu, pelaksanaan berbagai program tambahan — seperti kegiatan mengajar, festival keagamaan, lomba kemerdekaan, dan keterlibatan dalam kegiatan kantor desa — memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat serta memperluas manfaat kegiatan KKN di luar luaran utama.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini tidak hanya meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Pongsamelung dalam menghadapi era digital, tetapi juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam membangun desa yang cerdas, berdaya, dan berkarakter.



## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin, A. (2013). Dialektika Ruang dan Proses Produksi Sosial (Studi Sosiologi Pola Pemukiman Etnik Di Makassar) [PhD Thesis, Universitas Hasanuddin]. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/10310/1/ahmadin-2704-1-sampul-1%201-2.pdf>
- Dewi, N. L. Y. (2023). Upaya Pengembangan Pembangunan Smart Village Berdasarkan Formulasi Strategi Komunikasi Dan Advokasi Kebijakan. *Governance: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(2). <https://doi.org/10.56015/gjikplp.v10i2.147>
- Implementasi pelayanan publik berbasis aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur—Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University. (t.t.). Diambil 12 Desember 2025, dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/70512/>
- Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada LAZISNU Di Kota Parepare—Repository IAIN PAREPARE. (t.t.). Diambil 10 Desember 2025, dari <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7248/>
- M.H, A. A. S. H. (2025). Generasi Tanpa Geng Motor. *Takaza Innovatix Labs*.
- Nurussafaah, M., Raganingtyas, S. A., Fahrezi, N. A., Chairunnisak, S., Saputra, R., & Mardiyah, M. (2025). Perencanaan Operasional melalui Keputusan Strategis yang Terukur: Mewujudkan Proyeksi Masa Depan Organisasi Pendidikan Islam. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 31–48. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i1.4321>
- Pengantar Good Corporate Governance—Azis Rachman, Nuzmerini Rauf, Yahya Hasan, Triwayan S. Muda, Trivena L. Mandagi, Satria Prajaya Rahim, Sri Melawanti Bau, Nabila Ramadhani Didipu, Hera Sompah, Hadijah Lahay, Fadel Saputra Nurkamiden, Ely Ibrahim—Google Buku. (t.t.). Diambil 12 Desember 2025,
- Sellang, K., Ahmad, J., Mustanir, A., Nonci, N., Ramadhanv, M. R., Lubis, S., Ikbal, M., Nilwana, A., Said, S., Adnan, A. A., Irwan, Latif, A., & Madaling. (2025). *Smart Village dan Penguatan Kapasitas Lokal Desa*. CV Eureka Media Aksara.
- Takari, D., & Subagio, M. S. (2025). *Ekonomi Pembangunan Desa dan Agroekoteknologi: Sinergi Kemandirian dan Keberlanjutan Desa*. Deepublish.